

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini, kota Bandung merupakan kota yang memiliki perkembangan pesat. Mobilitas yang disebabkan oleh siswa yang membawa kendaraan pribadi terus bertambah. Hal tersebut disebabkan karena kota Bandung memiliki sekolah – sekolah favorit yang selalu dikejar oleh para siswa. Kebanyakan dari siswa tersebut berasal dari kalangan menengah ke atas yang bermukim atau tinggal diluar pusat kota. Orang tua siswa tidak memperlmasalahkan jarak tempuh dari rumah ke sekolah. Siswa diberikan kepercayaan menggunakan kendaraan pribadi, adapula yang diantar-jemput. Oleh sebab itu, mobilitas mereka berkontribusi besar terhadap kinerja ruas jalan di kota Bandung.

Umumnya siswa serentak berangkat ke sekolah pada pagi hari. Lain halnya dengan sore hari dimana jam pulang tiap sekolah berbeda-beda dan waktu pulang siswa dari sekolah ke rumah pun tidak tentu, di sore hari pun sudah banyak bercampur dengan mobilitas yang lain umumnya karyawan, dan lain lain. Jika kita amati pada jam sibuk, terutama pada pagi hari saat siswa serentak berangkat ke sekolah, arus lalu lintasnya padat sehingga kapasitas ruas jalan tidak mampu melayani jumlah kendaraan yang ada dan menyebabkan lambatnya laju kecepatan pergerakan kendaraan. Dampaknya, waktu tempuh relatif lama, belum lagi

ditambah kerugian seperti keausan kendaraan yang menyebabkan pemborosan energi. Bagi warga setempat dapat menyebabkan polusi udara dan kebisingan.

Anggapan sekolah favorit memang tidak pernah bisa lepas selama belum adanya pemerataan sekolah dengan baik, sehingga masih ada pengelompokan tingkatan diantara sekolah - sekolah tersebut. Istilah sekolah favorit awalnya muncul dari persepsi masyarakat bisa diartikan sebagai sekolah yang pengelolanya profesional, unggulan dan memiliki guru atau tenaga pendidik yang berkualitas, terampil, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa dan memiliki kemampuan membangun pendidikan di sekolah tersebut.

Setiap tahun jumlah siswa lulusan SMP yang mendaftarkan diri di sekolah favorit selalu paling banyak dibandingkan dengan sekolah yang lain. Bahkan, tidak jarang pula ada orang tua yang rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jumlahnya hanya demi mendaftarkan anaknya pada sekolah tersebut. Tiap tahun banyak prestasi ditorehkan, dan yang paling banyak mendapat sorotan adalah lulusan dari sekolah favorit yang banyak diterima di sekolah-sekolah maupun universitas yang tidak kalah terkenalnya.

**Sumber** : <http://lembaranbarukehidupan.blogspot.com/2009/04/sekolah-unggulan-sekolah-yang.html>

Sekolah favorit di kota Bandung terletak di pusat kota, keberadaan sekolah tersebut tidak merata. Sekolah yang berada di luar pusat kota, atau bisa dikatakan berada di pinggiran kota, sering menjadi pilihan terakhir siswa lulusan SMP. Siswa yang memiliki nilai ujian akhir nasional tinggi tentunya memilih sekolah ini. Bahkan, sekalipun rumah mereka jauh dari pusat kota. Kalau saja Dinas Pendidikan menerapkan pemerataan pendidikan dengan baik, seperti menambah fasilitas pendidikan disemua sekolah, memperbanyak sosialisasi terhadap masyarakat, merotasi dan menyebarluaskan guru atau tenaga pendidik yang berpotensi dalam hal pengembangan pendidikan, kluster (pengelompokan sekolah berdasarkan nilai ujian akhir nasional) akan jadi sama, tinggal sistem internal sekolahnya saja yang diubah. Kalau ada pemerataan pendidikan, akhirnya masyarakat akan mencari sekolah yang dekat dengan rumah mereka.

Sekolah favorit merupakan sekolah yang diinginkan oleh para siswa yang memiliki passing grade tinggi, umumnya mereka datang dari pemukiman di luar pusat kota. Pada saat jam sibuk, mereka datang bersamaan di beberapa titik pertemuan tertentu dan berkontribusi pada kinerja ruas jalan. Itulah yang terjadi dipagi hari saat para siswa akan pergi ke sekolah. Menurut data yang ada, dari empat koridor jalur masuk dari pemukiman di kota Bandung saat ini, semuanya tidak ada yang luput dari soal kemacetan ini, umumnya volume kendaraan yang datang dari tempat – tempat pemukiman di kota Bandung. Koridor-koridor tersebut diantaranya ; pemukiman diarah timur yang masuk ke Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan

Jakarta dan pemukiman diarah selatan yang masuk ke Jalan Buah Batu, pemukiman diarah barat yang masuk ke Jalan Koppo.

Merupakan suatu kebanggaan bagi orang tua jika anaknya mengenyam pendidikan di sekolah favorit karena mereka menganggap itu adalah modal masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yang favorit pula. Bahkan tidak sedikit dari luar kota Bandung yang berlomba untuk masuk sekolah terbaik di kota Bandung. Begitu pula minat dari siswa itu sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan studi dari segi pendidikan saja. Penulis ingin mendeskripsikan solusi atau jalan keluar agar mobilitas masyarakat, terutama di bidang pendidikan dari satu tempat ke tempat lain dapat dikendalikan terutama pada saat jam sibuk.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengukur seberapa besar kontribusi mobilitas siswa SMAN favorit terhadap kinerja ruas jalan pada koridor masuk ke pusat kota Bandung. Pada studi ini, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai mobilitas siswa SMAN favorit tersebut sebagai penelitian dengan judul : **“Kontribusi Mobilitas Siswa SMAN Favorit Terhadap Kinerja Ruas Jalan di Kota Bandung”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

- Pada pagi hari, khususnya saat siswa berangkat sekolah, ruas jalan penuh dengan kendaraan sehingga menyebabkan rendahnya kecepatan pergerakan kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa mobilitas siswa berkontribusi pada kemacetan di kota Bandung pada pagi hari
- Penuhnya pelataran parkir dan ruas jalan disekitar sekolah favorit pada saat waktu belajar
- Ciri-ciri yang berbeda terjadi pada saat libur atau siswa belajar di rumah, ruas jalan lenggang dan arus lalu lintas lancar

## 1.3. Pembatasan Masalah

Terkait dengan lalu lintas siswa, maka penelitian ini dibatasi yaitu difokuskan pada SMAN favorit dikota Bandung, SMAN ini dianggap memiliki siswa yang banyak menggunakan kendaraan pribadi. SMAN favorit dikota Bandung merupakan SMAN yang berada di kluster 1. Dari hal yang dimaksud diatas, penelitian ini dibatasi karena luasnya lingkup wilayah dan pertimbangan berbagai keterbatasan, baik dari pertimbangan waktu, biaya, tenaga, SDM dan lain – lain, maka dibatasi dengan pembatasan lingkup dan lokasi penelitian sebagai berikut :

Sekolah favorit yang dipilih

- SMAN 2 Bandung
- SMAN 3 Bandung
- SMAN 4 Bandung
- SMAN 5 Bandung
- SMAN 8 Bandung

Utuk titik koridor ruas jalan masuk ke kota Bandung yang diteliti pada studi ini antara lain :

- Jalan Soekarno-Hatta
- Jalan Gatot Subroto
- Jalan Terusan Buah Batu
- Jalan Cihampelas
- Jalan Jakarta
- Jalan Rajawali
- Jalan Koppo
- Jalan Pasteur

Sedangkan titik koridor ruas jalan yang dipilih berdasarkan pemilihan terbanyak oleh siswa pada saat pengisian angket dan pertimbangan berdasarkan kawasan tempat tinggal siswa.

Adapaun pembatasan dalam perhitungan dan analisis data yaitu lebih ditekankan pada kinerja. Kinerja dalam bidang transportasi diantaranya adalah kecepatan, antrian, kepadatan, waktu tempuh dan derajat kejenuhan. Dalam penelitian ini kinerja yang dimaksud hanya pada nilai derajat kejenuhan.

#### 1.4. Rumusan Masalah

- Berapa banyak siswa SMAN favorit yang melakukan mobilitas dari kawasan pemukiman kepusat kota Bandung dan bagaimana konstribusinya terhadap kinerja ruas jalan di kota Bandung?
- Berapa Derajat Kejenuhan pada saat siswa berangkat ke sekolah di ruas jalan yang dipilih?

### 1.5. Tujuan Penelitian

- Mengetahui seberapa banyak siswa di sekolah favorit yang melakukan mobilitas dari kawasan pemukiman ke pusat kota
- Mengetahui kontribusi mobilitas siswa terhadap kinerja ruas jalan
- Mengetahui seberapa besar pengaruh mobilitas siswa terhadap tingkat pelayanan di ruas jalan koridor masuk ke pusat kota Bandung

### 1.6. Manfaat Penelitian

- Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan dalam mengambil kebijakan agar sistem pemerataan sekolah lebih diperhatikan sehingga mutu dan kualitas sekolah di pusat kota Bandung dan dikota - kota satelit yang berada di kota Bandung sama dan tersebar
- Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Perhubungan supaya menyediakan alat transportasi khusus untuk siswa sekolah, khususnya sekolah favorit yang berada dipusat Kota Bandung
- Diharapkan dengan adanya akurasi data faktual, kepadatan arus lalu lintas yang disebabkan oleh mobilitas siswa disekolah favorit di kota Bandung dapat diuraikan.